

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan cara untuk menemukan sebuah data yang diperlukan dalam meneliti suatu hal. Metode penelitian juga dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹ Sebagai pencapaian sebuah tujuan akan membutuhkan sebuah metode yang tepat.

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam studi lapangan, dengan menggunakan metode kualitatif dimana hasil penelitian disajikan berupa kata-kata tertulis secara deskriptif. Metode kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti kondisi obyek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.²

Pendekatan kualitatif dalam penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pelaksanaan penggunaan metode *muroja'ah* dalam pembelajaran tahfidz Juz 'Amma di MI Ma'arif Soka Poncowarno. Penelitian kualitatif melakukan analisis data sebelum peneliti memasuki lapangan. Analisis

¹) Sugiyono, Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D, cet kesatu, (Bandung: Alfabeta, 2019) hal 02.

²) Ibid., II, hal 07.

dilakukan terhadap data hasil studi wawancara mendalam dan dokumentasi atau gabungan ketiganya (triangulasi). Pengumpulan data dilakukan berhari-hari, mungkin berbulan-bulan, sehingga data yang diperoleh akan banyak. Pada tahap awal peneliti melakukan penjelajahan secara umum terhadap situasi sosial/obyek yang diteliti, semua yang dilihat dan didengar direkam semua. Dengan demikian peneliti akan memperoleh data yang sangat banyak dan sangat bervariasi.³

B. Desain Penelitian

Dalam mengumpulkan data penulis menggunakan desain penelitian yang bersifat deskriptif, yang nantinya akan menjelaskan data yang diperoleh dari hasil penelitian kemudian dianalisis untuk menemukan jawaban dari rumusan masalah yang telah ditemukan.

Penelitian yang bersifat deskriptif di bidang pendidikan merupakan hal cukup penting, mendeskripsikan fenomena-fenomena kegiatan pendidikan, pembelajaran, implementasi pada berbagai jenis, jenjang dan satuan pendidikan. Untuk memecahkan suatu masalah atau menentukan suatu tindakan diperlukan sejumlah informasi. Informasi tersebut dikumpulkan melalui penelitian deskriptif.⁴

³⁾ Ibid., II, hal 243.

⁴⁾ Nana Syaodih sukmadinata. Metode Penelitian Pendidikan, cet kedelapan, (Bandung: PT Remaja rosdakarya, 2012), hal 75.

C. Subjek Penelitian

Penelitian ini termasuk kedalam sebuah penelitian lapangan yang datanya diperoleh melalui observasi, wawancara serta studi dokumen. Yang dimaksud subjek dalam penelitian ini adalah data yang penulis peroleh berkaitan dengan judul penelitian yang di susun. Peneliti menggali informasi kepada pihak lembaga tempat penelitian. Dalam penelitian ini penulis menggunakan sumber informasi yaitu:

1. Kepala Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Soka Poncowarno sekaligus pencetus program tahfidz.
2. Ustadz ustadzah pendamping tahfidz MI Ma'arif Soka Poncowarno Kebumen.
3. Peserta didik MI Ma'arif Soka Poncowarno Kebumen
4. Orang tua atau wali peserta didik MI Ma'arif Soka Poncowarno Kebumen.

Sedangkn objek dalam penelitian ini adalah Penerapan Pembelajaran Tahfidz Juz 'Amma dalam menggunakan metode *muroja'ah* di MI Ma'arif Soka Poncowarno Kebumen.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah-langkah sebagai penyedia data yang akan digunakan dalam penelitian.

1. Observasi

Observasi merupakan kegiatan pengamatan terhadap suatu objek yang akan diteliti dengan menggunakan prosedur yang telah ada. Peneliti

melakukan observasi di MI Ma'arif Soka Poncowarno berusaha untuk memberikan gambaran mengenai peristiwa yang terjadi di lapangan. Dilihat dari proses pelaksanaan pengumpulan data peneliti menggunakan observasi nonpartisipan karena tidak terlibat secara langsung dengan aktivitas yang sedang diamati. Peneliti mengamati bagaimana proses belajar mengajar di dalam kelas saat kegiatan tahfidz dilaksanakan serta mengamati interaksi ustadz ustadzah dengan peserta didik. Selanjutnya peneliti mencatat dan menganalisis untuk disimpulkan mengenai kegiatan yang telah diobservasi. Jika dilihat dari segi instrument yang digunakan, maka dalam penelitian ini menggunakan observasi terstruktur artinya peneliti telah merancang secara sistematis tentang apa yang akan diobservasi, kapan serta dimana tempat penelitian akan dilaksanakan.

2. Wawancara

Wawancara adalah cara penelitian dengan menggunakan tanya jawab kepada pihak terkait. Wawancara dilaksanakan secara lisan dalam pertemuan tatap muka secara individual dan kelompok. Wawancara ditujukan untuk memperoleh data dari informan baik secara individu maupun kelompok. Dalam hal ini peneliti menggunakan dua cara, yaitu dengan wawancara terstruktur dan tidak terstruktur. Wawancara terstruktur dilakukan dengan peserta didik yang secara langsung terlibat aktif dalam pembelajaran. Wawancara tidak terstruktur dilakukan dengan kepala madrasah, ustadz ustadzah, orang tua peserta didik dan komite madrasah atau pengurus lembaga madrasah.

Dalam penelitian ini, peneliti mewawancarai secara langsung untuk memberikan pertanyaan kepada narasumber untuk mendapatkan informasi mengenai kegiatan tahfidz di MI Ma'arif Soka Poncowarno Kebumen dengan permasalahan penerapan metode *muroja'ah* yang digunakan saat ini secara aktif oleh ustadz ustadzah pengampu. Dalam persiapan wawancara, peneliti berusaha melakukan pendekatan serta membina hubungan baik dengan responden.⁵

3. Studi Dokumen

Dokumen merupakan catatan dari sebuah peristiwa sejarah diadakannya kegiatan di madrasah tersebut. Studi dokumen merupakan suatu teknik untuk menghimpun serta menganalisis data dokumen yang ada di tempat penelitian. Dokumen yang ada dipilih sesuai dengan fokus masalah yang diteliti seperti profil madrasah serta data-data yang mendukung dan menambah kepercayaan dalam permasalahan penelitian.

E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, teknik analisis data lebih banyak dilakukan pada saat pengumpulan data. Proses analisa data dimulai dengan menelaah data yang telah tersedia dari berbagai sumber yaitu dari hasil wawancara, pengamatan yang sudah ditulis dalam catatan lapangan, dokumen dan lainnya. Dalam hal analisis data kualitatif, Bogdan menyatakan bahwa “Analisis data merupakan proses untuk mencari serta Menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan bahan-bahan lain yang dapat

⁵ Ibid, hal 217

mudah dipahami temuannya untuk diinformasikan kepada orang lain.⁶ Teknik analisis data merupakan proses pengolahan data dengan menggunakan pemikiran ilmiah untuk mendapatkan hasil akhir dari penelitian yang dapat dibuktikan keabsahannya.

Penelitian ini menggunakan metode analisis kualitatif sedangkan sifat analisis yang digunakan adalah deskriptif. Analisis data kualitatif bersifat induktif berarti analisis berdasarkan data yang diperoleh dan dikembangkan menjadi hipotesis. Dalam proses pengolahan data serta informasi dalam penelitian mencakup beberapa langkah yaitu pengumpulan, pemilihan, pemisahan, strukturisasi, analogi dan penarikan kesimpulan. Adapun tahapan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Reduksi data

Data yang didapatkan dari penelitian di lapangan jumlahnya cukup banyak, maka dari itu perlu dicatat secara rinci dan teliti. Mereduksi sama saja dengan merangkum data serta langkah untuk memilih, memusatkan, perhatian dalam penyederhanaan data untuk memfokuskan pada hal penting yang sedang diteliti tema dan pola penggunaan.⁷

2. Penyajian data

Setelah data didapatkan dan dirangkum tahap selanjutnya adalah menyajikan data. Dengan menyajikan sebuah data maka akan

⁶ Ibid., III, hal 88.

⁷ Ibid., III, hal 92

memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan langkah selanjutnya, berdasarkan pemahaman. Dalam hal ini Miles dan Huberman menyatakan bahwa “Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.”⁸

3. Verifikasi atau penarikan kesimpulan

Tahap akhir adalah menarik kesimpulan berdasarkan penemuan serta melakukan verifikasi data. Kesimpulan awal dapat disebut masih bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti yang kuat untuk mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.⁹

⁸ Ibid., II, hal 249.

⁹ Ibid., II, hal 252